

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Leverage terhadap Manajemen Laba. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka semakin rendah manajemen labanya, namun tidak signifikan. Sebaliknya, semakin rendah leverage suatu perusahaan, maka semakin kurang penting perusahaan tersebut melakukan manajemen laba.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Artinya semakin besar suatu perusahaan maka semakin sedikit kebutuhan manajemen untuk mengelola labanya. Besar kecilnya suatu perusahaan berfluktuasi dan dapat mempengaruhi pengelolaan laba suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar disebabkan oleh pengelolaan laba yang efisien.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin kuat manajemen laba yang dilakukan perusahaan tersebut, dan semakin rendah nilai profitabilitas maka semakin kecil terjadinya manajemen laba.
4. Terdapat pengaruh signifikan Secara simultan variabel Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Dengan kata lain semakin tinggi leverage maka semakin besar ukuran perusahaan dan semakin menguntungkan manajemen laba.

5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka berikut ini beberapa implikasi penelitian:

1. Berdasarkan distribusi frekuensinya, leverage terkonsentrasi pada kelas terendah dari seluruh interval kelas. Hal ini membuktikan bahwa total utang perusahaan manufaktur dalam sampel lebih kecil dibandingkan total aset

perusahaan. Ini menjadi contoh perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa ia tidak bergantung pada kreditur atau hutang. Dan jika dilihat dari hasil penelitian, leverage mempunyai pengaruh negatif yang kecil terhadap manajemen laba. Hal ini dapat terjadi jika suatu perusahaan menggunakan leverage, karena mempunyai jumlah utang yang besar, dan dalam hal ini perusahaan akan lebih diawasi dengan ketat oleh para krediturnya. Oleh karena itu, pengelolaan hasil bukanlah solusi utama untuk mengatasi hal ini.

2. Ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap manajemen laba dalam penelitian ini. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa faktor-faktor ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang kuat atau konsisten terhadap keputusan manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan laba. Manajer harus menyadari bahwa meskipun ukuran perusahaan merupakan faktor penting, namun hal tersebut tidak selalu mempengaruhi keputusan pengelolaan laba seperti yang mungkin diperkirakan sebelumnya.
3. Dilihat pada tabel distribusi frekuensinya Peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, dan manajer juga menghasilkan keuntungan, sehingga pemegang saham tidak dapat mengambil tindakan manajemen untuk mendapatkan keuntungan, dan laba pun meningkat.
4. Dilihat dari distribusi frekuensi manajemen laba, membuktikan bahwa total accrual perusahaan sangat rendah dan juga membuktikan bahwa banyak perusahaan manufaktur yang terdapat pada sampel yang tidak melakukan manajemen laba.
5. Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba yang berarti perusahaan besar yang mempunyai hutang dan kas dalam jumlah besar akan lebih besar kemungkinannya dalam melakukan manajemen laba karena hubungan dengan kreditur, ukuran perusahaan yang besar, dan ketersediaan kas menjadi faktor pendorong terjadinya manajemen laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Keterbatasan ini bisa disebabkan oleh ukuran sampel yang mungkin tidak representatif atau kurangnya variabilitas dalam data yang digunakan, sehingga hasil yang diperoleh tidak mencerminkan hubungan yang lebih kompleks dalam populasi yang lebih luas. Variabel lain yang mungkin mempengaruhi manajemen laba, seperti kebijakan akuntansi internal atau faktor industri spesifik, tidak diperhitungkan dalam penelitian ini, sehingga dapat menyulitkan interpretasi hasil secara menyeluruh.
2. Metodologi yang digunakan, seperti model statistik dan teknik analisis, juga mungkin memiliki batasan yang mempengaruhi keakuratan hasil, terutama jika model yang diterapkan tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian ini sebaiknya diikuti dengan studi lebih lanjut yang dapat mencakup variabel tambahan, menggunakan teknik analisis yang lebih beragam, dan memperluas cakupan sampel untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian, maka berikut ini diberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk tidak hanya fokus pada leverage, ukuran, atau profitabilitas dalam pengelolaan laba, tetapi juga mempertimbangkan

faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan manajerial.

Memperhatikan aspek-aspek seperti kebijakan akuntansi dan dinamika industri dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih informatif dan strategis.

2. Bagi Investor/Masyarakat

Investor dan masyarakat disarankan untuk tidak hanya mengandalkan faktor-faktor seperti leverage, ukuran perusahaan, atau profitabilitas dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan manajemen laba. Mereka perlu mempertimbangkan berbagai aspek lain seperti kebijakan akuntansi, kondisi pasar, dan faktor industri yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan. Pendekatan yang lebih holistik dan kritis akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi manajemen laba dan menggunakan metode analisis yang lebih bervariasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan konteks industri spesifik dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih akurat dan relevan. Ada beberapa hal yang dapat dieksplorasi lebih lanjut, seperti pengaruh faktor eksternal seperti regulasi industri atau kondisi pasar terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin relevan seperti struktur kepemilikan, jenis industri, atau kebijakan dividen juga dapat menjadi kontribusi yang berharga dalam memperkaya pemahaman mengenai fenomena manajemen laba di masa mendatang.